



## **Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Berpikir Kritis Di Kelas IV UPT SD Negeri 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan**

**Alfroki Martha<sup>1</sup>, Nuriyana Hardiyani<sup>2</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzka

e-mail: [alfroki@gmail.com](mailto:alfroki@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa yang disebabkan oleh masih ada guru jarang bertanya kepada siswa, dan pertanyaan yang di ajukan guru belum membuat siswa berpikir secara kritis, selain itu guru membuat anak cepat bosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian quasi eksperimen. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian quasi eksperimen. Hasil penelitian ini, terlihat bahwa  $t_{hitung} = 4,442$  dan  $t_{tabel} = 1,687$  dan taraf signifikan 5 %. Berdasarkan pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,442 > 1,687$ ) maka hipotesis satu  $H_1$  diterima. Dari hasil penelitian terbukti bahwa model problem based learning (PBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan.

**Kata Kunci:** *Model Problem Based Learning (PBL), Keterampilan Berpikir Kritis, Pembelajaran Tematik Terpadu*

### **Abstract**

*This research is motivated by the low critical thinking skills of students which is caused by teachers who rarely ask students, and the questions asked by teachers do not make students think critically, besides that teachers make children get bored quickly. This research aims to determine the influence of the Problem Based Learning model. (PBL) on students' critical thinking skills in class IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan. This type of research is an experiment with a quasi-experimental research design. This type of research is an experiment with a quasi-experimental research design. The results of this research show that  $t = 4.442$  and  $t \text{ table} = 1.687$  and the significance level is 5%. Based on the test  $t_{count} > t \text{ table}$  ( $4.442 > 1.687$ ), the hypothesis or  $H_1$  is accepted. From the research results, it is proven that the problem based learning (PBL) model has a significant influence on students' critical thinking skills in class IV students at UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan.*

**Keywords:** *Problem Based Learning (PBL) Model, Critical Thinking Skills, Integrated Thematic Learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang berbasis pengetahuan dan bertujuan untuk menciptakan proses belajar dan suasana belajar. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan seseorang dalam segala aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan memiliki daya motivasi (pengaruh) dalam mempersiapkan kehidupan masyarakat tuntut masadepan. Olehka renaitu, pemerintah menerapkan system pendidikan nasional menuju peningkatan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha nmelakukan berbagai usaha diantaranya yaitu, menyempurnakan kurikulum pendidikan, salah satunya yaitu K13.

Kurikulum 2013 adalah program yang mengutamakan pemahaman, pendidikan karakter, siswa dituntut untuk memahami materi, aktif dalam diskusi dan presentasi, serta memiliki pendekatan yang sangat disiplin merupakan Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 dalam menciptakan manusia yang inovatif tentunya perlu pendidikan maupun pelatihan. Salah satunya dalam berpikir kritis, karena dalam berpikir kritis dapat membantu seseorang memahami bagaimana mereka melihat diri merekasen diri, bagaimana mereka melihat dunia, dan bagaimana mereka berhubungan dengan orang lain. Berpikir kritis memungkinkan seseorang untuk menganalisis pikiran mereka sendiri untuk memastikan bahwa mereka telah membuat pilihan dan kesimpulan yang cerdas. Sedangkan mereka yang tidak berpikir kritis, tidak dapat memutuskan sendiri apa yang harus dipikirkan, diyakini, dan dilakukan, karena mereka tidak berpikir secara mandiri, mereka akan meniru orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan di kelas IV tanggal 22-25 Juli 2021, penulis mengamati pada saat pembelajaran terlihat (1) siswa jarang bertanya jawab saat proses pembelajaran, sehingga belum terlihat rasa ingin tahu yang kuat dalam diri siswa mengenai materi pembelajaran, (2) siswa belum dibiasakan untuk berpikir secara kritis, sehingga siswa mudah menyerah atau berputus asa terhadap persoalan belajar, (3) siswa belum dibiasakan menyimpulkan materi dalam proses pembelajaran, (4) pada saat pembelajaran lebih cenderung membosankan karena hanya menerapkan metode ceramah.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dipahami bahwasanya siswa belum dibiasakan dalam berpikir kritis selama pembelajaran berlangsung, sehingga siswa belum bisa menemukan sendiri suatu konsep, tetapi hanya menampung dan menerima dari guru saja. Permasalahan di atas harus dicari solusinya, agar proses pembelajaran bias berjalan dengan semestinya. Salah satucara yang dapat di atasi dari kondisi tersebut yaitu guru hendaknya memakai model bervariasi dalam proses pembelajaran, seperti model PBL (*Problem Based Learning*) sehingga tidak membuat siswa cepat bosan, tapi membuat siswa lebih aktif, baik itu bertanya ataupun menjawab pertanyaan. Serta, guru harus melatih siswa dalam berpikir kritis, sehingga tidak ada lagi keluhan-keluhan dari siswa dalam menjawab soal.

## Metodologi

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian *True Eksperimen* (Eksperimenmurni). Menurut Payadnya dan Jayan tika (2018:9) penelitian eksperimen murni merupakan jenis penelitian eksperimen yang paling kuat. Jenis penelitian ini di sebut*true eksperimen* karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.Jadi, validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) menjadi tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti ikut berpartisipasi pasif langsung dalam proses penelitian dengan mengajar pembelajaran tematik dengan model PBL. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode penelitian eksperimen *Posttest Only Control Design*. Desain yang digunakan adalah *Posttest Only Control Design*. Dalam rancangan ini penelitian yang dilakukan hanya menggunakan *posttest* atau test akhir yang kemudian hasilnya akan dianalisis untuk mengetahui keberhasilan penelitian. Data awal digunakan biasanya adalah nilai rapor, nilai uts, uas, atau pun ulangan harian siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian ini di bulan Desember 2021 sampai bulan Januari 2022 bertempat SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan

Target/Subjek Penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah guru dan siswa SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan. Dalam penelitian ini diperlukan subyek penelitian yang dijadikan informan. Subyek dipilih dan difokuskan pada orang-orang yang kompeten dan paham terhadap data-data yang dicari dan diperlukan dalam penelitian ini. Sedangkan Objek Penelitian ini adalah nilai rapor, UAS, ulangan harian dan hasil pembelajaran lainnya di SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan selama 2 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan di kelas kontrol. Penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen, menggunakan *model problem based learning* (PBL) dengan langkah-langkahnya yang pertama orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil penyelesaian masalah dan menganalisis mengevaluasi proses pemecahan masalah. Diantara langkah-langkah model *problem based learning* (PBL) tersebut langkah pertama yaitu mengorientasikan peserta didik pada masalah, langkah ini merupakan langkah yang berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa, karena dengan menyajikan suatu masalah, membuat siswa mulai berpikir kritis terhadap masalah yang diberikan guru.

Hasil penelitian ini, terlihat bahwa  $t_{hitung} = 4,442$  dan  $t_{tabel} = 1,687$  dan taraf signifikansi 5 %. Berdasarkan pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,442 > 1,687$ ) maka hipotesis atau  $H_0$  diterima. Dari hasil penelitian terbukti bahwa model *problem based learning* (PBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data tes siswa terlihat bahwa berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas eksperimen lebih tinggi dari pada keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas kontrol. Hal ini karena model pembelajaran PBL mempunyai langkah-langkah yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Keunggulan model PBL dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, dapat menantang keterampilan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. Selanjutnya, penjelasan kegiatan di atas dengan penerapan tahapan model pembelajaran PBL menurut Ramlawati (2017:5) antara lain: (1) Orientasi siswa untuk memecahkan masalah, (2) Pengorganisasian siswa untuk belajar, (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil penyelesaian masalah, (5) Menganalisis mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa. Jadi, model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat dikatakan

model dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa yang sangat berbeda dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran PBL yang berpusat pada guru. Dengan demikian siswa akan cepat mengingat pembelajaran yang dipelajari melalui pengamatan langsung serta dapat membandingkan teori dipelajari melalui pengamatan langsung serta dapat membandingkan teori dengan kenyataan.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu siswa UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan. Rata-rata yang diperoleh siswa di kelas eksperimen adalah 89,1 sedangkan di kelas control memperoleh rata-rata 75,0. Hasil uji hipotesis dengan metode uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 4,442$  dan  $t_{tabel} = 1,687$ . Jadi  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dan adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran PBL terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu siswa UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala sekolah SD Negeri 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan yang telah memfasilitasi untuk pengumpulan data.

### Daftar Pustaka (Book Antiqua, 13, tebal, spasi 1)

- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Payadnya dan Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ramlawati, dkk. 2017. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik. *Jurnal Sainsmat*, Vol VI, No 1. ISSN 2579-5686 (Online)
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.